

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Pemilihan Benih

Benih kedelai yang akan ditanam adalah varietas Dena 1 yang dikirim langsung dari balitkabi (Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi). Balitkabi merupakan salah satu balai komoditas yang berada di bawah koordinasi pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Puslitbang TP) di Bogor yang bernaung di bawah badan penelitian dan pengembangan pertanian (Badan Litbang Pertanian), kementerian pertanian.



Gambar 2. Biji Kedelai Dena 1 Yang Didatangkan Dari BALITKABI-MALANG

4.2 Persiapan Lahan

Langkah awal dari penelitian ini yaitu menyiapkan lahan dengan membersihkan lahan dari gulma dengan menggunakan cangkul serta membuang sampah yang ada pada lahan. Langkah selanjutnya adalah pengisian polibag dengan tanah gambut dengan polibag berukuran 35 x 40 cm. Kemudian polibag disusun pada lahan yang sudah dibersihkan sebanyak 80 polibag.



Gambar 3. Persiapan Lahan

4.3 Penanaman.

Penanaman benih kedelai dilakukan setelah penataan polibag ke lahan percobaan. Jarak tanam yang digunakan adalah 0,5 x 0,5 m. Lobang tanam dibuat sedalam 3 cm - 4 cm dengan tugal yang terbuat dari kayu. Pada setiap lobang ditanamkan 2 – 3 butir benih kedelai dan kemudian ditutup dengan tanah tipis.



Gambar 4. Penanaman Biji Kedelai Dena 1

4.4 Pemeliharaan

4.4.1. Penyiraman

Penyiraman dilakukan di areal polibag sebelum dan setelah biji kedelai ditanam. Kemudian penyiraman dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore hari dengan menggunakan gembor. Bila turun hujan dan keadaan tanah cukup basah maka penyiraman tidak dilakukan. Kedelai menghendaki kondisi tanah yang lembab tetapi tidak becek. Kondisi seperti ini dibutuhkan sejak benih ditanam hingga pengisian polong. Saat menjelang panen, tanah sebaiknya dalam keadaan kering.

4.4.2. Penyisipan

Penyisipan dilakukan bila ada tanaman yang mati atau pertumbuhannya abnormal, setiap tanaman berlubang 2 biji. Penyisipan dilakukan 7 – 14 hari setelah tanam.

4.4.3. Penyiangan

Penyiangan dilakukan disekitar areal penanaman dengan cara mencabut gulma yang tumbuh pada polibag percobaan. Penyiangan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 3 (tiga) minggu dan penyiangan ke 2 (dua) dilakukan saat tanaman berumur 6 (enam) minggu.

4.5. Pemanenan

Panen dilakukan pada saat 75% tanaman tiap polibag telah menunjukkan tanda-tanda kriteria panen. Kriteria panen adalah polong berwarna kuning kecoklatan secara merata, daun mengering dan sebagian besar tanaman telah kering dan polong mudah dipecahkan. Panen

dilakukan pada pagi hari dengan tujuan menghindari pecahnya polong kedelai saat panen. Panen dilakukan dengan cara memotong tanaman pada pangkal batang dengan menggunakan gunting.

4.6. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada tanaman sampel dari setiap polibag. Adapun parameter yang diamati selama penelitian berlangsung adalah :

4.6.1. Jumlah Polong per Tanaman (buah)

Pengamatan jumlah polong pertanaman dilakukan pada waktu panen yaitu dengan menghitung jumlah polong yang terbentuk pada tanaman baik polong yang bernas maupun yang hampa.

4.6.2. Jumlah Biji Per tanaman (butir)

Pengamatan jumlah biji per tanaman dilakukan pada saat panen dengan menghitung semua biji pada setiap polybag tanaman. Terlebih dahulu biji dipisahkan dari polong dengan cara menginjak dengan kaki. Biji kemudian dibersihkan dari kotoran dan biji yang tidak normal dan selanjutnya dihitung jumlahnya.

4.6.3. Berat Biji per Tanaman (g)

Berat biji per tanaman diamati pada akhir penelitian yaitu dengan menghitung berat biji masing-masing tanaman sehingga didapat berat biji per tanaman.